



LAPORAN KEUANGAN UAKPA KPKNL BIAK AUDITED TA 2022



DAFTAR ISI

| | Hal |
|---|------------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | ii |
| Pernyataan Tanggung Jawab | iii |
| Ringkasan | 1 |
| I. Laporan Realisasi Anggaran | 3 |
| II. Neraca | 4 |
| III. Laporan Operasional | 5 |
| IV. Laporan Perubahan Ekuitas | 6 |
| V. Catatan atas Laporan Keuangan | 7 |
| A. Penjelasan Umum | 7 |
| B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran | 19 |
| C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca | 26 |
| D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional | 37 |
| E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas | 43 |
| F. Pengungkapan Penting Lainnya | 45 |
| VI. Lampiran dan Daftar | |



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

GEDUNG KEUANGAN NEGARA BIAK JALAN MAJAPAHIT NOMOR 1; KODE POS 98117 TELEPON (0981) 21444, 26111;
FAKSIMILE (0981) 26466; POS-EL (E-MAIL) kpkn/biak@kemenkeu.go.id

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Audited Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Diak, 05 Mei 2023
Kepala Kantor



Awaludin Ikhwan
NIP. 19801026 200212 1 001

Laporan Keuangan Audited Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan penerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.772.428.469,00 atau mencapai 287% dari alokasi anggaran sebesar Rp964.807.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp1.357.077.583,00 atau mencapai 87% dari alokasi anggaran sebesar Rp1.559.255.000,00.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2022.

Nilai aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp5.949.275.968,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp29.755.124,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp5.919.520.844,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp0,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp6.642.806,00 dan Rp 5.942.633.162,00.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.771.877.849,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp1.715.706.413,00 sehingga terdapat surplus dari Kegiatan Operasional senilai Rp1.056.171.436,00. Surplus Kegiatan

Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp550.620,00 dan Rp0,00 sehingga entitas mengalami Surplus-LO sebesar Rp1.056.722.056,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 adalah sebesar Rp6.217.606.587,00 ditambah Surplus-LO sebesar Rp1.056.722.056,00 dikurangi Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 1.311.989.636,00 dan Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi sebesar Rp19.705.845,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2022 adalah senilai Rp5.942.633.162,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) Audited 2022 menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2021**

(Dalam rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2022 | | % thd Angg | TA 2021 |
|-------------------------------|------------|----------------------|----------------------|---------------|----------------------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | | REALISASI |
| PENDAPATAN | | | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | B.1 | 964,807,000 | 2,772,428,469 | 287.36 | 1,348,107,192 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 964,807,000 | 2,772,428,469 | 287.36 | 1,348,107,192 |
| BELANJA | B.2 | | | | |
| Belanja Pegawai | B.3 | - | - | 0.00 | - |
| Belanja Barang | B.4 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 87.03 | 1,413,565,271 |
| Belanja Modal | B.5 | - | - | 0.00 | 424,953,000 |
| Belanja Bantuan Sosial | B.6 | - | - | 0.00 | - |
| JUMLAH BELANJA | | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 87.03 | 1,838,518,271 |

Catatan atas Laporan Keuangan Audited ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
NERACA
PER 31 Desember 2022 DAN 2021

(Dalam rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2022 | TA 2021 |
|---------------------------------------|---------|-----------------|-----------------|
| ASET | | | |
| ASET LANCAR | | | |
| Kas di bendahara pengeluaran | C.1 | - | - |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | | 3,919,874 | - |
| Persediaan | | 25,835,250 | 15,290,000 |
| <i>Jumlah aset lancar</i> | | 29,755,124 | 15,290,000 |
| ASET TETAP | | | |
| Tanah | C.14 | 2,613,536,000 | 2,613,536,000 |
| Peralatan dan mesin | C.15 | 3,197,320,953 | 3,083,250,953 |
| Gedung dan bangunan | C.16 | 3,176,179,760 | 3,176,179,760 |
| akumulasi penyusutan | C.20 | (3,067,515,869) | (2,670,650,126) |
| <i>Jumlah aset tetap</i> | | 5,919,520,844 | 6,202,316,587 |
| ASET LAINNYA | | | |
| Aset lain-lain | C.22 | - | - |
| Akumulasi penyusutan dan amortisasi | C.23 | - | - |
| <i>Jumlah aset lainnya</i> | | - | - |
| JUMLAH ASET | | 5,949,275,968 | 6,217,606,587 |
| KEWAJIBAN | | | |
| Kewajiban jangka pendek | | | |
| Utang kepada pihak ketiga | C.25 | 6,642,806 | - |
| Utang yang belum ditagihkan | | - | - |
| Uang muka dari KPPN | | - | - |
| Utang Jangka Pendek Lainnya | | - | - |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | - | - |
| JUMLAH KEWAJIBAN | | 6,642,806 | - |
| EKUITAS DANA | | | |
| Ekuitas | C.28 | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 |
| <i>Jumlah ekuitas dana</i> | | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | 5,949,275,968 | 6,217,606,587 |

Catatan atas Laporan Keuangan Audited ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

III. LAPORAN OPERASIONAL

KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2021

(Dalam rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2022 | TA 2021 |
|---|---------|----------------------|----------------------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | | | |
| PENDAPATAN | | | |
| Penerimaan Negara Bukan Pajak | D.1 | 2,771,877,849 | 1,344,021,192 |
| JUMLAH PENDAPATAN | | 2,771,877,849 | 1,344,021,192 |
| BEBAN | | | |
| Beban Pegawai | D.2 | - | - |
| Beban Persediaan | D.3 | 42,697,000 | 126,016,000 |
| Beban Barang dan Jasa | D.4 | 631,059,824 | 691,778,510 |
| Beban Pemeliharaan | D.5 | 363,011,331 | 158,459,966 |
| Beban Perjalanan Dinas | D.6 | 309,764,178 | 422,020,795 |
| Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat | D.7 | - | - |
| Beban Bantuan Sosial | D.8 | - | - |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | D.9 | 366,451,148 | 380,749,183 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | D.10 | - | - |
| JUMLAH BEBAN | | 1,712,983,481 | 1,779,024,454 |
| SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL | | 1,058,894,368 | (435,003,262) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | | | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | D.11 | 550,620 | (2,988,805) |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | | - | - |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | | 550,620 | (2,988,805) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | | 1,056,722,056 | (437,992,067) |
| POS LUAR BIASA | | | |
| Pendapatan PNB | D.12 | - | - |
| Beban Perjalanan Dinas | | - | - |
| Beban Persediaan | | - | - |
| SURPLUS/DEFISIT LO | | 1,056,722,056 | (437,992,067) |

Catatan atas Laporan Keuangan Audited ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2022 DAN 2021**

(Dalam rupiah)

| URAIAN | CATATAN | TA 2022 | TA 2021 |
|---|------------|----------------------|----------------------|
| EKUITAS AWAL | 1 | 6,217,606,587 | 6,165,187,575 |
| SURPLUS/DEFISIT LO | 2 | 1,056,722,056 | (437,992,067) |
| DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR | 3 | | |
| KOREKSI NILAI PERSEDIAAN | 3.A | - | - |
| REVALUASI ASET TETAP | 3.B | - | - |
| SELISIH REVALUASI ASET | 3.C | - | - |
| KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI | 3.D | (19,705,845) | - |
| KOREKSI LAIN-LAIN | 3.E | - | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | 4 | (1,311,989,636) | 490,411,079 |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | 4.A | (274,973,425) | 52,419,012 |
| EKUITAS AKHIR | E.6 | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 |

Catatan atas Laporan Keuangan Audited ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak

Dasar Hukum Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.01/2006. Berkedudukan di Jalan Majapahit No.2, Biak Numfor, Papua.

Entitas dan

Rencana Strategis

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak diharapkan kualitas laporan Kementerian Negara/Lembaga dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat, dan transparan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2006 tentang Perubahan Keempat Perpres Nomor 10 Tahun 2005 tentang Unit Organisasi dan Tugas Unit Eselon I Kementerian Negara Republik Indonesia yang telah diperbarui oleh Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2019 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 131/KMK.01/2006 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466/KMK.01/2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Keuangan, telah dibentuk Unit Eselon I Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Direktorat Jenderal Kekayaan Negara mempunyai tugas untuk merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standardisasi teknis di bidang kekayaan negara, piutang negara dan lelang, dengan kebijakan yang ditetapkan oleh

Menteri Keuangan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Oleh karena itu, tugas-tugas seperti penyelesaian mengenai usul penghapusan, penetapan status penggunaan, pemanfaatan, pemindahtanganan, atau hal-hal lain terkait dengan pengelolaan barang milik negara, termasuk masalah-masalah yang berhubungan dengan kekayaan negara lainnya, piutang, dan lelang dari Kementerian Negara/Lembaga selanjutnya ditangani oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Kemudian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 263/PMK.01/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 170/PMK.01/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kantor Wilayah DJKN Papua dan Maluku memiliki nomenklatur baru yaitu Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Mulai tahun 2018 Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Biak menggunakan Aplikasi SAKTI untuk menggantikan SAIBA dan SIMAK-BMN. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas dan juga menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset

lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

Secara khusus pengakuan Pendapatan-LO pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak adalah sebagai berikut:

- Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan dari potongan SPM Gaji Induk;
- Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas II diakui setelah disetor ke Kas Umum Negara; dan
- Pendapatan Anggaran Lain-lain atas Pengangkatan Pejabat Lelang Kelas II.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang, dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

- b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|--|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0,5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan | 100% |
| | 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | |

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - Harga pembelian terakhir apabila diperoleh dengan pembelian;
 - Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset Tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset Tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan Aset Tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum

tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.

- Aset Tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama masa manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|---------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Irigasi, dan Jaringan | 5 s.d. 40 tahun |
| Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerja sama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat

Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

| Kelompok Aset Tak Berwujud | Masa Manfaat (tahun) |
|--|-----------------------------|
| <i>Software</i> Komputer | 4 |
| <i>Franchise</i> | 5 |
| Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu | 10 |
| Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim | 20 |
| Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan | 25 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram | 50 |
| Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I | 70 |

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Berikut daftar berdasarkan jenis belanja antara lain:

| Uraian | TA 2022 | |
|------------------------|----------------------|-------------------------|
| | ANGGARAN AWAL | ANGGARAN SETELAH REVISI |
| Belanja | | |
| Belanja Pegawai | - | - |
| Belanja Barang | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - |
| Belanja Modal | - | - |
| Jumlah | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 |

Realisasi

Pendapatan

Rp2.772.428.469,00

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.772.428.469,00. Pendapatan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak berasal dari Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara, Pendapatan Bela Lelang Pegadaian, dan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

| Uraian | TA 2022 | | |
|--|--------------------|----------------------|---------------|
| | Estimasi | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN | - | - | 0.00 |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | - | - | - |
| Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I | 461,000,000 | 1,857,423,753 | 402.91 |
| Pendapatan Bea Lelang Pegadaian | 485,000,000 | 897,966,084 | 185.15 |
| Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan PN | 18,807,000 | 17,038,632 | 90.60 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | - | - | - |
| Jumlah | 964,807,000 | 2,772,428,469 | 287.36 |

Realisasi Pendapatan dari Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara TA 2022 lebih rendah realisasinya. Realisasi Pendapatan Jasa mengalami peningkatan dibandingkan TA 2021. Realisasi Pendapatan Jasa terdiri dari Pendapatan Bea

Lelang Pegadaian dan Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2022 dan 2021

| Uraian | TA 2022 | |
|--|----------------------|----------------------|
| | 2022 | 2021 |
| Pendapatan dari Pengelolaan BMN | - | - |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | - | - |
| Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I | 1,857,423,753 | 252,744,792 |
| Pendapatan Bea Lelang Pegadaian | 897,966,084 | 1,074,028,712 |
| Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan PN | 17,038,632 | 17,247,688 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | - | - |
| Jasa Lainnya | - | - |
| Pengembalian Belanja Tahun Lalu | - | - |
| Jumlah | 2,772,428,469 | 1,344,021,192 |

Realisasi Belanja Negara
Rp1.357.077.583,00

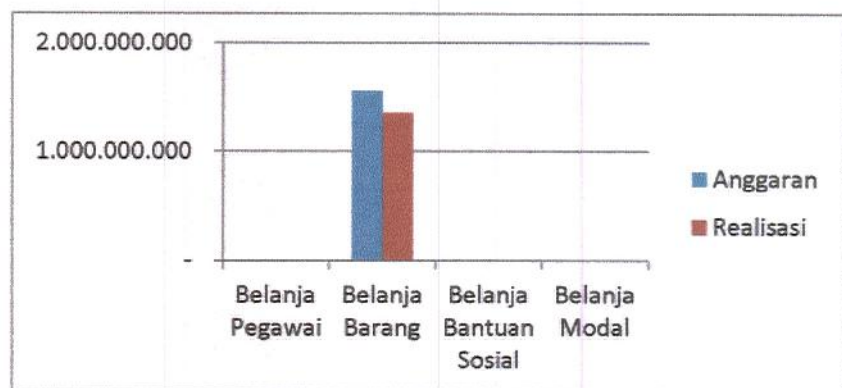
B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada TA Desember 2022 adalah sebesar Rp1.357.077.583,00 atau 87% dari anggaran belanja sebesar Rp1,559,255,000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022

| Uraian | Anggaran | Realisasi | % Real Angg. |
|------------------------|----------------------|----------------------|--------------|
| Belanja Pegawai | - | - | 0.00 |
| Belanja Barang | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 87.03 |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | 0.00 |
| Belanja Modal | - | - | 0.00 |
| Jumlah | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 87.03 |

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 40,04% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini

disebabkan oleh perbedaan anggaran belanja modal dan tidak adanya belanja modal yang menyebabkan perbedaan realisasi anggaran pada tahun 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Pegawai | - | - | 0.00 |
| Belanja Barang | 1,357,077,583 | 1,838,518,271 | (26.19) |
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | 0.00 |
| Belanja Modal | - | 424,953,000 | (100.00) |
| Jumlah | 1,357,077,583 | 2,263,471,271 | (40.04) |

*Belanja Pegawai
Rp0,00*

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Tidak adanya realisasi disebabkan karena belanja pegawai dibayarkan langsung oleh kantor pusat.

Perbandingan Belanja Pegawai TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Belanja Gaji Pokok PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Pembulatan Gaji PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Suami/Istri PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Anak PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Struktural PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. PPh PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunj. Beras PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Uang Makan PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunjangan Khusus Papua PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Tunjangan Umum PNS | - | - | 0.00 |
| Belanja Lembur | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | 0.00 |
| Pengembalian Belanja Pegawai | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | - | 0.00 |

Belanja Barang

Rp 1.357.077.583,
00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.357.077.583,00 dan Rp1.413.565.271,00. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan 4% dari Realisasi Belanja Barang TA 2021. Hal ini antara lain disebabkan oleh adanya penurunan belanja guna efisiensi pada Tahun 2022.

Perbandingan Belanja Barang TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|
| Belanja Keperluan Perkantoran | 373,431,491 | 395,647,470 | (5.62) |
| Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh | - | - | 0.00 |
| Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 15,315,000 | 28,646,000 | (46.54) |
| Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 104,920,000 | 120,720,000 | (13.09) |
| Belanja Barang Operasional Lainnya | 47,877,750 | 29,664,250 | 61.40 |
| Belanja Bahan | 12,063,000 | 15,866,740 | (23.97) |
| Belanja Barang Non Operasional Lainnya | - | - | 100.00 |
| Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi | 44,567,150 | 48,664,050 | 100.00 |
| Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 1,134,000 | 21,370,000 | 100.00 |
| Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 53,242,250 | 141,306,000 | (62.32) |
| Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 224,562,412 | 31,200,000 | |
| Belanja Langganan Telepon | 31,751,433 | 158,459,966 | (79.96) |
| Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 138,448,919 | 364,612,795 | (62.03) |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 309,764,178 | 608,000 | 50848.06 |
| Pengembalian Belanja Dalam Negeri | - | 57,408,000 | (100.00) |
| Pengembalian Belanja Pemeliharaan Peralatan dan mesin | - | - | 100.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | 1,357,077,583 | 1,414,173,271 | (4.04) |
| Pengembalian Belanja | - | (608,000) | 100.00 |
| Jumlah Belanja | 1,357,077,583 | 1,413,565,271 | (4.00) |

Belanja Modal

Rp0,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp424.953.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100 % dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh tidak adanya belanja modal pada TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| Belanja Modal Tanah | - | - | 0.00 |
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | - | 424,953,000 | (100.00) |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | - | 424,953,000 | (100.00) |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | 424,953,000 | (100.00) |

B.5.1. Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan karena tidak adanya Belanja Modal Tanah pada TA 2021 dan TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Belanja Modal Tanah | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | - | 0.00 |

B.5.2. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2022 dan TA 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp424,953,000,00. Belanja Peralatan dan mesin mengalami penurunan sebesar 0,0% bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2021 sebesar Rp424,953,000,00. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya belanja modal pada TA 2022.

Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|-------------------|--------------------|----------------------|
| AC Split | - | - | 100.00 |
| Lemari Display | - | - | 100.00 |
| Kursi Kepala Seksi | - | - | 100.00 |
| Running Text | - | - | 100.00 |
| Motor | - | - | 0.00 |
| Mini Bus | - | 307,000,000 | (100.00) |
| Lemari Penyimpanan | - | 7,293,000 | (100.00) |
| Vertikal Blind | - | 110,660,000 | (100.00) |
| Meja Kerja | - | - | 0.00 |
| Kursi Rapat Kepala Kantor | - | - | 0.00 |
| Rak Arsip | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | - | 424,953,000 | (100.00) |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | 424,953,000 | (100.00) |

B.5.3. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Pada tahun 2022 KPKNL Biak tidak memiliki Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Rekonstruksi Rumah Dinas | - | - | |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | - | 0.00 |

B.5.4. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan realisasi tahun anggaran lalu. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada TA 2022

Perbandingan Belanja Modal TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|-------------------|-------------------|----------------------|
| Belanja Modal Jaringan, Irigasi, dan Jaringan | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | - | 0.00 |

B.5.5. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Lainnya TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan tidak adanya Belanja Modal Lainnya pada TA 2022.

*Belanja Bantuan
Sosial
Rp0*

B.6. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Bantuan Sosial merupakan belanja pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Realisasi tersebut pada TA 2022 tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan TA 2021. Bantuan ini diberikan kepada kelompok-kelompok masyarakat yang mengalami masalah sosial yaitu rendahnya tingkat pendidikan yang disebabkan karena banyak daerah miskin.

Perbandingan Belanja Bantuan Sosial TA 2022 dan 2021

| URAIAN | REALISASI TA 2022 | REALISASI TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-----------------------------|-------------------|-------------------|----------------------|
| Belanja Bantuan Sosial | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja Kotor | - | - | 0.00 |
| Pengembalian Belanja | - | - | 0.00 |
| Jumlah Belanja | - | - | 0.00 |

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0,00

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran TA 2022 dan 2021

| Keterangan | TA 2022 | TA 2021 |
|------------------------------|---------|---------|
| Kas di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Jumlah | - | - |

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp3.919.874,00

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar masing-masing sebesar Rp3.919.874,00 dan Rp0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2022 dan 2021

| Keterangan | TA 2022 | TA 2021 |
|-----------------------------|---------|---------|
| Kas di Bendahara Penerimaan | - | - |
| Jumlah | - | - |

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp3.919.874,00

C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.919.874,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber

Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas TA 2022 dan 2021

| Keterangan | TA 2022 | TA 2021 |
|--------------------------------------|------------------|----------|
| Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran | - | - |
| Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | 3,919,874 | - |
| Jumlah | 3,919,874 | - |

*Piutang PNBP
Rp0,00*

C.4. Piutang PNBP

Saldo piutang PNBP per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Piutang PNBP merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBP disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang PNBP TA 2022 dan 2021

| Keterangan | TA 2022 | TA 2021 |
|-------------------|----------|----------|
| Piutang dari KPPN | - | - |
| Piutang lainnya | - | - |
| Jumlah | - | - |

*Bagian Lancar
Tagihan TP/TGR
Rp0*

C.5. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar TP/TGR adalah sebagai berikut:

*Bagian Lancar
TPA
Rp0*

C.6. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar TPA merupakan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar TPA TA 2022 dan 2021

| No | Nama | TA 2022 | TA 2021 |
|--------|------|---------|---------|
| 1 | - | - | - |
| Jumlah | | - | - |

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih–Piutang
Lancar
Rp0

C.7. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Lancar TA 2022 dan 2021

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jk Pendek | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|-------------------------|--------------|------------------|
| Piutang Bukan Pajak | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| Jumlah | - | | - |
| Bagian Lancar TP/TGR | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| Jumlah | - | | - |
| Bagian Lancar TPA | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| Jumlah | - | | - |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | | | - |

Belanja Dibayar di
Muka
Rp0

C.8. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar di Muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa yang telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Pendapatan yang
Masih Harus
Diterima

C.9. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Rp0

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan adalah sebagai berikut:

Persediaan

Rp25.835.250,00

C.10. Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp25.835.250,00 dan Rp15.290.000,00. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan TA 2022 dan 2021

| Jenis | TA 2022 | TA 2021 |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Barang Konsumsi | 25,835,250 | 15,290,000 |
| Jumlah | 25,835,250 | 15,290,000 |

Tagihan TP/TGR

Rp0

C.11. Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi(TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2022 dan 2020 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Tagihan Penjualan
Angsuran

C.12. Tagihan Penjualan Angsuran

Rp0

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2022 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian TPA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih–Piutang
Jangka Panjang
Rp0

C.13. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2022 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih–Piutang Jangka Panjang TA 2021

| Kualitas Piutang | Nilai Piutang Jk Panjang | % Penyisihan | Nilai Penyisihan |
|---|--------------------------|--------------|------------------|
| Tagihan TP/TGR | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| Jumlah | - | | - |
| Tagihan TPA | | | |
| Lancar | | 0,50% | - |
| Kurang Lancar | | 10% | - |
| Diragukan | | 50% | - |
| Macet | | 100% | - |
| Jumlah | - | | - |
| Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih | - | | - |

Tanah

C.14. Tanah

Rp2.613.536.000, Nilai aset tetap berupa tanah di lingkup Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.613.536.000,00 dan Rp2.613.536.000,00.

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 2,613,536,000 |
| Mutasi tambah: | - |
| - | - |
| Mutasi kurang: | - |
| - | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 2,613,536,000 |

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah

| No | Luas | Lokasi | Nilai |
|---------------|--------|--------------|----------------------|
| 1 | 930m2 | Jl. Wandamen | 731,096,000 |
| 2 | 730m2 | Jl. Temini | 551,473,000 |
| 3 | 1219m2 | Jl. Condro | 1,330,967,000 |
| Jumlah | | | 2,613,536,000 |

Peralatan dan Mesin

Rp3.197.320.953,00

C.15. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp3.197.320.953,00 dan Rp3.083.250.953,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 3,083,250,953 |
| Mutasi tambah: | |
| Pembelian | - |
| Transfer Masuk | 114,070,000 |
| Mutasi kurang: | |
| Penghentian Aset Dari Penggunaan | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 3,197,320,953 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | (2,602,332,766) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 594,988,187 |

Mutasi transaksi pengurangan peralatan dan mesin berupa:

- Mutasi masuk berupa Lap Top 5 unit sebesar Rp98.375.000,00;
- Mutasi masuk berupa Tablet PC 1 unit sebesar Rp10.795.000,00;

- c. Mutasi masuk berupa Scanner 1 unit sebesar Rp4.900.000,00.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan

Bangunan

Rp3.176.179.760,

00

C.16. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp3.176.179.760,00 dan Rp3.176.179.760,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|---|----------------------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | 3,176,179,760 |
| Mutasi tambah: | |
| Pengembangan Melalui KDP | - |
| Mutasi kurang: | |
| Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset | - |
| Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | 3,176,179,760 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | (465,183,103) |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | 2,710,996,657 |

Mutasi transaksi pengurangan gedung dan bangunan berupa:

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

C.18. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, serta jalan, irigasi, dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|----------|
| Mutasi tambah: | |
| - | - |
| Mutasi kurang: | |
| - | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | - |

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2022.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp0*

C.19. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.

*Akumulasi
Penyusutan Aset
Tetap
Rp2.875.127.270,
00*

C.20. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah Rp2.875.127.270,00. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap TA 2022

| Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| Peralatan dan Mesin | 3,083,250,953 | 2,602,332,766 | 480,918,187 |
| Gedung dan Bangunan | 3,176,179,760 | 465,183,103 | 2,710,996,657 |
| Jalan, Irigasi, dan | - | - | - |
| Aset Tetap Lainnya | - | - | - |
| Akumulasi Penyusutan | 6,259,430,713 | 3,067,515,869 | 3,191,914,844 |

*Aset Tak
Berwujud
Rp0*

C.21. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak tidak memiliki Aset Tak Berwujud. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | |
|--|----------|
| Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2021 | - |
| Mutasi tambah: | |
| - | - |
| Mutasi kurang: | |
| - | - |
| Saldo per 31 Desember 2022 | - |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2022 | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2022 | - |

Tidak ada transaksi penambahan atau pengurangan per 31 Desember 2022.

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud TA 2022

| Uraian | Nilai Perolehan |
|---------------|-----------------|
| - | - |
| Jumlah | - |

Aset Lain-lain
Rp0

C.22. Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Rp0,00 dan Rp0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas.

Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp0

C.23. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

| No | Aset Tetap | Nilai Perolehan | Akumulasi Penyusutan | Nilai Buku |
|----|--|-----------------|----------------------|------------|
| 1 | Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan | - | - | - |
| | Akumulasi Penyusutan | - | - | - |

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Uang Muka dari
KPPN
Rp0,00

C.24. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada
Pihak Ketiga
Rp6.642.806,00

C.25. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp6.642.806,00 dan Rp0. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|--|----------|---|
| Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar | - | - |
| Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | - | Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar |
| Dana Pihak Ketiga | - | - |
| Total | - | |

Pendapatan
Diterima di Muka
Rp0

C.26. Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan sebagai berikut:

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

| Uraian | Jumlah |
|--------------|----------|
| - | - |
| Total | - |

Beban yang Masih **C.27. Beban yang Masih Harus Dibayar**

Harus Dibayar

Rp0

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp0 dan Rp0, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

Ekuitas

Rp5.942.633.162,

00

C.28. Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.942.633.162,00 dan Rp6.217.606.587,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB
Rp2.771.877.849,
00

D.1. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp2.771.877.849,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2022

| Uraian | TA 2022 | | |
|--|--------------------|----------------------|---------------|
| | Estimasi | Realisasi | % Real Angg. |
| Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan | | (550,620) | |
| Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I | 461,000,000 | 1,857,423,753 | 402.91 |
| Pendapatan Bea Lelang Pegadaian | 485,000,000 | 897,966,084 | 185.15 |
| Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan PN | 18,807,000 | 17,038,632 | 90.60 |
| Pendapatan Anggaran Lain-lain | | - | |
| Jumlah | 964,807,000 | 2,771,877,849 | 287.30 |

Pendapatan dari Pengelolaan BMN berasal dari Pendapatan Penjualan peralatan dan mesin. Pendapatan Jasa berasal dari Pendapatan Bea Lelang oleh Balai Lelang/Pejabat Lelang Kelas I. Pendapatan Lain-lain berasal dari Pendapatan Anggaran Lain-lain.

Beban Pegawai
Rp0

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------|----------|----------------|
| Beban Gaji Pokok PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Pembulatan Gaji PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunj. Suami/Istri PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunj. Anak PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunj. Struktural PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunj. PPh PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunj. Beras PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Uang Makan PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunjangan Khusus Papua PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Tunjangan Umum PNS | - | - | 0.00 |
| Beban Uang Lembur | - | - | 0.00 |
| Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS | - | - | 0.00 |
| Jumlah | - | - | 0.00 |

Beban Persediaan
Rp42.697.000,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp42.697.000,00 dan Rp126.016.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|-------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Persediaan Konsumsi | 42,697,000 | 126,016,000 | (66.12) |
| Beban Persediaan Pita Cukai, Materai, dan Leges | - | - | 0.00 |
| Jumlah | 42,697,000 | 126,016,000 | (66.12) |

Beban Barang dan
Jasa
Rp633.782.756,00

D.4. Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp633.782.756,00 dan Rp691.778.510,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penurunan beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Keperluan Perkantoran | 373,431,491 | 395,647,470 | (5.62) |
| Beban Penambah Daya Tahan Tubuh | - | - | 0.00 |
| Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 15,315,000 | 28,646,000 | (46.54) |
| Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 104,920,000 | 120,720,000 | (13.09) |
| Beban Barang Operasional Lainnya | 47,877,750 | 29,664,250 | 61.40 |
| Beban Bahan | 12,063,000 | 15,866,740 | (23.97) |
| Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi | 44,567,150 | 48,664,050 | 100.00 |
| Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 1,134,000 | 21,370,000 | 100.00 |
| Beban Barang Non Operasional Lainnya | - | - | 0.00 |
| Beban Langganan Telepon | 34,474,365 | 31,200,000 | 10.49 |
| Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin | - | - | 0.00 |
| Jumlah | 633,782,756 | 691,778,510 | (8.38) |

Beban
Pemeliharaan
Rp327.762.365,00

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp363.011.331,00 dan Rp158.459.966,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan Beban Pemeliharaan tahun 2022 disebabkan karena adanya Pemeliharaan Geudung dan Bangunan. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 138,448,919 | 158,459,966 | (12.63) |
| Pengembalian Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | - | - | |
| Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 224,562,412 | | |
| Pengembalian Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | - | | |
| Jumlah | 363,011,331 | 158,459,966 | 129.09 |

Beban Perjalanan
Dinas
Rp309.764.178,00

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp309.764.178,00 dan Rp422.020.795,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi perjalanan dinas yang lebih sedikit tahun 2022. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|-------------------------------------|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Perjalanan Biasa | 270,756,178 | 364,612,795 | (25.74) |
| Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 39,008,000 | 57,408,000 | (32.05) |
| Pengembalian Beban Perjalanan Biasa | - | - | 0.00 |
| Jumlah | 309,764,178 | 422,020,795 | (26.60) |

*Beban Barang
untuk Diserahkan
kepada
Masyarakat
Rp0*

D.7. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Dalam hal ini, Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Biak untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai akuntansi berbasis akrual yang sudah mulai diterapkan pada tahun 2015.

*Beban Bantuan
Sosial
Rp0*

D.8. Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Beban Bantuan Sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Tidak ada kenaikan atau penurunan pada TA 2021.

*Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp366.451.148,00*

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp366.451.148,00 dan Rp380.749.182,00. Beban Penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan, sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak Berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi TA 2022 dan 2021

| URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|--------------------|--------------------|----------------------|
| Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 279,820,980 | 294,119,015 | (4.86) |
| Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 86,630,168 | 86,630,167 | 0.00 |
| Beban Penyusutan Irigasi | - | - | 0.00 |
| Beban Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan | - | - | 0.00 |
| Jumlah Penyusutan | 366,451,148 | 380,749,182 | (3.76) |
| - | - | - | 0.00 |
| Jumlah Amortisasi | - | - | 0.00 |
| Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi | 366,451,148 | 380,749,182 | (3.76) |

*Beban Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih
Rp0*

D.10. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih TA 2022 dan 2021

| URAIAN JENIS BEBAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---|----------|----------|----------------------|
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar | - | - | 0.00 |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Nonlancar | - | - | 0.00 |
| Jumlah | - | - | 0.00 |

*Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp0,00*

D.11. Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional TA 2022 dan 2021

| URAIAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|--|----------------|----------|----------------------|
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 550,620 | - | 0.00 |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | - | - | 0.00 |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | - | - | 0.00 |
| Surplus/Defisi Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - | 0.00 |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - | 0.00 |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | - | - | 0.00 |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | - | - | 0.00 |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | - | - | 0.00 |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | - | - | 0.00 |
| Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional | 550,620 | - | 0.00 |

*Pos Luar Biasa
Rp0*

D.12. Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan, dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa TA 2022 dan 2021

| URAIAN | TA 2022 | TA 2021 | NAIK (TURUN) % |
|---------------|----------|----------|----------------------|
| - | - | - | 0.00 |
| Jumlah | - | - | 0.00 |

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp6.217.606.587,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp6.217.606.587,00 dan Rp6.165.187.575,00.

Surplus LO

Rp1.056.722.056,00

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan Defisit 2021 adalah sebesar Rp1.056.722.056,00 dan Rp437.992.067,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan nonoperasional, sampai dengan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/ Kesalahan
Mendasar
Rp0*

E.3. Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Penyesuaian Nilai
Aset
Rp0*

E.4.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

*Koreksi Nilai
Persediaan
Rp0*

E.4.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Selisih Revaluasi
Aset Tetap
Rp0,00*

E.4.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

*Koreksi Aset Tetap
Non Revaluasi
(Rp19.705.845,00)*

E.4.4. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar (Rp19.705.845,00) dan Rp00,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

*Koreksi Lain-lain
Rp0*

E.4.5. Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

*Transaksi Antar
Entitas
(Rp1.311.989.636,00)*

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar (Rp1.311.989.636,00) dan Rp490.411.079,00.

*Ekuitas Akhir
Rp5.942.633.162,00*

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp5.942.633.162,00 dan Rp6.217.606.587,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Anggaran pada DIPA tahun 2022 lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya belanja modal pada tahun 2021 sedangkan pada tahun 2022 tidak ada.

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015 KEMENTERIAN KEUANGAN
UAKPB : 525474 KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 7:44 AM
Halaman : 1
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

| AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2022 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED | |
|-------------------------------------|---|------|--------------------------|----------------------|-----------|--------------------|-----------|----------|--------------------------------------|----------------------|
| | | | KUANTITAS | NILAI | BERTAMBAH | | BERKURANG | | KUANTITAS | NILAI |
| KODE | URAIAN | | | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 131111 | Tanah | | 2,879 | 2,613,536,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,879 | 2,613,536,000 |
| 2010101001 | Tanah Bangunan Rumah Negara Golongan I | M2 | 2,879 | 2,613,536,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2,879 | 2,613,536,000 |
| 132111 | Peralatan dan Mesin | | 268 | 3,083,250,953 | 9 | 114,070,000 | 0 | 0 | 277 | 3,197,320,953 |
| 3010304002 | Portable Generating Set | Unit | 1 | 90,900,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 90,900,000 |
| 3020102003 | Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah) | Unit | 4 | 990,104,150 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 990,104,150 |
| 3020104001 | Sepeda Motor | Unit | 7 | 137,324,990 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 137,324,990 |
| 3030301131 | Wheel Meter | Buah | 4 | 3,405,716 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 3,405,716 |
| 3050103009 | Mesin Fotocopy Electronic | Buah | 1 | 48,641,400 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 48,641,400 |
| 3050104001 | Lemari Besi/Metal | Buah | 25 | 75,611,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 75,611,000 |
| 3050104002 | Lemari Kayu | Buah | 1 | 8,965,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 8,965,000 |
| 3050104003 | Rak Besi | Buah | 19 | 41,734,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 41,734,000 |
| 3050104005 | Filing Cabinet Besi | Buah | 4 | 43,282,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 43,282,000 |
| 3050104007 | Brandkas | Buah | 2 | 10,074,500 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 10,074,500 |
| 3050104016 | Roll Opek | Buah | 2 | 30,000,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 30,000,000 |
| 3050105007 | CCTV - Camera Control Television System | Buah | 1 | 19,800,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 19,800,000 |
| 3050105015 | Alat Penghancur Kertas | Buah | 2 | 7,370,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7,370,000 |
| 3050105017 | Mesin Absensi | Buah | 2 | 17,883,800 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 17,883,800 |
| 3050105048 | LCD Projector/Infocus | Buah | 1 | 9,305,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 9,305,000 |
| 3050105058 | Focusing Screen/Layar LCD Projector | Buah | 1 | 3,850,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 3,850,000 |
| 3050201002 | Meja Kerja Kayu | Buah | 29 | 94,600,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 | 94,600,000 |
| 3050201003 | Kursi Besi/Metal | Buah | 56 | 176,503,714 | 0 | 0 | 0 | 0 | 56 | 176,503,714 |
| 3050201008 | Meja Rapat | Buah | 18 | 38,900,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 38,900,000 |
| 3050204004 | A.C. Split | Buah | 19 | 181,670,900 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 181,670,900 |
| 3050206002 | Televisi | Buah | 4 | 57,298,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 57,298,000 |
| 3050206008 | Sound System | Buah | 2 | 7,480,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 7,480,000 |
| 3050206057 | Vertikal Blind | Buah | 1 | 110,660,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 110,660,000 |
| 3060101091 | Digital LED Running Text | Buah | 1 | 6,985,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 6,985,000 |
| 3060102128 | Camera Digital | Buah | 1 | 15,200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 15,200,000 |
| 3060102166 | End Point Vicon | unit | 1 | 133,436,765 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 133,436,765 |
| 3060105038 | GPS Receiver | Buah | 3 | 11,459,569 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 11,459,569 |
| 3070101127 | Kursi Dorong | Buah | 1 | 1,980,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1,980,000 |
| 3100102001 | P.C Unit | Buah | 20 | 342,189,832 | 0 | 0 | 0 | 0 | 20 | 342,189,832 |
| 3100102002 | Lap Top | Buah | 12 | 178,159,624 | 7 | 98,375,000 | 0 | 0 | 19 | 276,534,624 |
| 3100102009 | Tablet PC | Buah | 0 | 0 | 1 | 10,795,000 | 0 | 0 | 1 | 10,795,000 |
| 3100202010 | Scanner (Peralatan Mini Komputer) | Buah | 0 | 0 | 1 | 4,900,000 | 0 | 0 | 1 | 4,900,000 |
| 3100203003 | Printer (Peralatan Personal Komputer) | Buah | 13 | 39,458,183 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 39,458,183 |
| 3100203004 | Scanner (Peralatan Personal Komputer) | Buah | 4 | 64,099,810 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 64,099,810 |

**LAPORAN BARANG PENGGUNA
INTRAKOMPTABEL
RINCIAN PER SUB SUB KELOMPOK BARANG
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED**

UAPB : 015
UAKPB : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM
Tgl Cetak : 08/05/23 7:44 AM
Halaman : 2
Kode Lap : lap_bmn_intra_satker

| AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG | | SAT | SALDO PER 1 JANUARI 2022 | | MUTASI | | | | SALDO PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED | |
|-------------------------------------|--|------|--------------------------|----------------------|-----------|--------------------|-----------|----------|--------------------------------------|----------------------|
| | | | | | BERTAMBAH | | BERKURANG | | | |
| KODE | URAIAN | | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI | KUANTITAS | NILAI |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 3100204023 | Wireless Access Point | Buah | 3 | 41,379,300 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 41,379,300 |
| 3100204024 | Switch | Buah | 1 | 38,790,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 38,790,000 |
| 3110102016 | Distance Meter Electronic | Buah | 2 | 4,748,700 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 4,748,700 |
| 133111 | Gedung dan Bangunan | | 11 | 3,176,179,760 | 0 | 0 | 0 | 0 | 11 | 3,176,179,760 |
| 4010202004 | Rumah Negara Golongan II Tipe B Permanen | Unit | 3 | 746,837,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3 | 746,837,000 |
| 4010202007 | Rumah Negara Golongan II Tipe C Permanen | Unit | 2 | 879,814,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 879,814,000 |
| 4010202013 | Rumah Negara Golongan II Tipe E Permanen | Unit | 4 | 786,229,760 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 786,229,760 |
| 4040104001 | Pagar Permanen | Unit | 2 | 763,299,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 763,299,000 |
| TOTAL | | | | 8,872,966,713 | | 114,070,000 | | 0 | | 8,987,036,713 |

Biak Numfor, 30 Juni 2022
Penanggung Jawab UAKPB
Kuasa Pengguna Barang

Awalludin Ikhwan
198010262002121001

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (525474) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:46 AM

Halaman : 1

lap_lo_satker

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|---------------|---------------|------------------------|----------|
| KEGIATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN PERPAJAKAN | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Penghasilan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Cukai | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Pajak Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Masuk | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bea Keluar | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Perpajakan | 0 | 0 | 0 | |
| PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Sumber Daya Alam | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya | 2,771,877,849 | 1,344,021,192 | 1,427,856,657 | 106.238 |
| Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak | 2,771,877,849 | 1,344,021,192 | 1,427,856,657 | 106.238 |
| PENDAPATAN HIBAH | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Jumlah Pendapatan | 2,771,877,849 | 1,344,021,192 | 1,427,856,657 | 106.238 |
| BEBAN OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Pegawai | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Persediaan | 42,697,000 | 126,016,000 | (83,319,000) | (66.118) |
| Beban Barang dan Jasa | 633,782,756 | 691,778,510 | (57,995,754) | (8.384) |
| Beban Pemeliharaan | 363,011,331 | 158,459,966 | 204,551,365 | 129.087 |
| Beban Perjalanan Dinas | 309,764,178 | 422,020,795 | (112,256,617) | (26.6) |
| Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bunga | 0 | 0 | 0 | |

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (525474) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:46 AM

Halaman : 2

lap_lo_satker

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|---|----------------------|----------------------|------------------------|------------------|
| Beban Subsidi | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Hibah | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Bantuan Sosial | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyusutan dan Amortisasi | 366,451,148 | 380,749,183 | (14,298,035) | (3.755) |
| Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Transfer | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Lain-Lain | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH BEBAN | 1,715,706,413 | 1,779,024,454 | (63,318,041) | (3.559) |
| SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL | 1,056,171,436 | (435,003,262) | 1,491,174,698 | (342.796) |
| KEGIATAN NON OPERASIONAL | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar | 550,620 | (2,988,805) | 3,539,425 | (118.423) |
| Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar | 550,620 | 4,086,000 | (3,535,380) | (86.524) |
| Beban Pelepasan Aset Non Lancar | 0 | 7,074,805 | (7,074,805) | (100) |
| Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang | 0 | 0 | 0 | |
| Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya | 0 | 0 | 0 | |
| JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL | 550,620 | (2,988,805) | 3,539,425 | (118.423) |
| SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA | 1,056,722,056 | (437,992,067) | 1,494,714,123 | (341.265) |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| Beban Luar Biasa | 0 | 0 | 0 | |
| POS LUAR BIASA | 0 | 0 | 0 | |
| SURPLUS/DEFISIT - LO | 1,056,722,056 | (437,992,067) | 1,494,714,123 | (341.265) |

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Biak, 8 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AWALLUDIN IKHWAN
198010262002121001

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

TINGKAT SATUAN KERJA PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
 UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
 WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
 SATUAN KERJA : (525474) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
 LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:47 AM

Halaman : 1

lap_lpe_satker

| URAIAN | 2022 | 2021 | KENAIKAN/ PENURUNAN | (%) |
|--|-----------------|---------------|------------------------|-----|
| EKUITAS AWAL | 6,217,606,587 | 6,165,187,575 | 52,419,012 | - |
| SURPLUS/DEFISIT-LO | 1,056,722,056 | (437,992,067) | 1,494,714,123 | - |
| KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS | (19,705,845) | 0 | (19,705,845) | - |
| PENYESUAIAN NILAI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| SELISIH REVALUASI ASET | 0 | 0 | 0 | - |
| KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI | (19,705,845) | 0 | (19,705,845) | - |
| TRANSAKSI ANTAR ENTITAS | (1,311,989,636) | 490,411,079 | (1,802,400,715) | - |
| KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS | (274,973,425) | 52,419,012 | (327,392,437) | - |
| EKUITAS AKHIR | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 | (274,973,425) | - |

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Biak, 8 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

AWALLUDIN IKHWAN

198010262002121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN 015
ESELON I : DITJEN KEKAYAAN NEGARA 09
SATUAN KERJA : KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK 525474

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:48 AM

Halaman : 2

lap_ira_face_satker_komparatif

| NO | URAIAN | 2022 | | | | 2021 | | | |
|----------|------------------------------------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|-----------|----------------------|----------------------|---------------------------------------|-----------|
| | | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % | ANGGARAN | REALISASI | REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| | Dana Alokasi Umum | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Alokasi Khusus Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Data Otonomi Khusus | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Alokasi Khusus Non Fisik | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Dana Desa | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH BELANJA (B I + B II) | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 202,177,417 | 87 | 1,888,722,000 | 1,838,518,271 | 50,203,729 | 97 |
| C | PEMBIAYAAN | | | | 0 | | | | 0 |

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Biak, 8 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AWALLUDIN IKHWAN
198010262002121001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/23 7:59 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 8/5/23 7:18 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 431,789,000 | 431,789,000 | 373,431,491 | 0 | 373,431,491 | 86.48 | 58,357,509 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 36,000,000 | 30,000,000 | 15,315,000 | 0 | 15,315,000 | 51.05 | 14,685,000 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 112,560,000 | 112,560,000 | 104,920,000 | 0 | 104,920,000 | 93.21 | 7,640,000 |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 38,546,000 | 50,993,000 | 47,877,750 | 0 | 47,877,750 | 93.89 | 3,115,250 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 51,788,000 | 67,408,000 | 44,567,150 | 0 | 44,567,150 | 66.12 | 22,840,850 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 670,683,000 | 692,750,000 | 586,111,391 | 0 | 586,111,391 | 84.61 | 106,638,609 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 19,329,000 | 13,922,000 | 12,063,000 | 0 | 12,063,000 | 86.65 | 1,859,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 19,329,000 | 13,922,000 | 12,063,000 | 0 | 12,063,000 | 86.65 | 1,859,000 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 32,400,000 | 32,400,000 | 31,751,433 | 0 | 31,751,433 | 98 | 648,567 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 19,620,000 | 4,000,000 | 1,134,000 | 0 | 1,134,000 | 28.35 | 2,866,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 52,020,000 | 36,400,000 | 32,885,433 | 0 | 32,885,433 | 90.34 | 3,514,567 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 227,200,000 | 227,200,000 | 224,562,412 | 0 | 224,562,412 | 98.84 | 2,637,588 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 159,010,000 | 175,510,000 | 138,448,919 | 0 | 138,448,919 | 78.88 | 37,061,081 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 386,210,000 | 402,710,000 | 363,011,331 | 0 | 363,011,331 | 90.14 | 39,698,669 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 235,421,000 | 295,109,000 | 270,756,178 | 0 | 270,756,178 | 91.75 | 24,352,822 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 34,792,000 | 42,320,000 | 39,008,000 | 0 | 39,008,000 | 92.17 | 3,312,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 270,213,000 | 337,429,000 | 309,764,178 | 0 | 309,764,178 | 91.8 | 27,664,822 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |
| | JUMLAH BELANJA | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA DALAM RANGKA COVID-19
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
Kanwil DJKN Papua
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/23 7:53 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_covid --rekon17
 Tgl Data : 20/5/19 12:00 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 51,788,000 | 67,408,000 | 44,567,150 | 0 | 44,567,150 | 66.12 | 22,840,850 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 51,788,000 | 67,408,000 | 44,567,150 | 0 | 44,567,150 | 66.12 | 22,840,850 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 19,620,000 | 4,000,000 | 1,134,000 | 0 | 1,134,000 | 28.35 | 2,866,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 19,620,000 | 4,000,000 | 1,134,000 | 0 | 1,134,000 | 28.35 | 2,866,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 71,408,000 | 71,408,000 | 45,701,150 | 0 | 45,701,150 | 64 | 25,706,850 |
| | JUMLAH BELANJA | 71,408,000 | 71,408,000 | 45,701,150 | 0 | 45,701,150 | 64 | 25,706,850 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.2
 Tanggal : 08/05/23 7:53 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_akun_satker
 Tgl Data : 8/5/23 7:18 AM

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|--|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5211 | Belanja Barang Operasional | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 431,789,000 | 431,789,000 | 373,431,491 | 0 | 373,431,491 | 86.48 | 58,357,509 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 36,000,000 | 30,000,000 | 15,315,000 | 0 | 15,315,000 | 51.05 | 14,685,000 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 112,560,000 | 112,560,000 | 104,920,000 | 0 | 104,920,000 | 93.21 | 7,640,000 |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 38,546,000 | 50,993,000 | 47,877,750 | 0 | 47,877,750 | 93.89 | 3,115,250 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 51,788,000 | 67,408,000 | 44,567,150 | 0 | 44,567,150 | 66.12 | 22,840,850 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 670,683,000 | 692,750,000 | 586,111,391 | 0 | 586,111,391 | 84.61 | 106,638,609 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 19,329,000 | 13,922,000 | 12,063,000 | 0 | 12,063,000 | 86.65 | 1,859,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 19,329,000 | 13,922,000 | 12,063,000 | 0 | 12,063,000 | 86.65 | 1,859,000 |
| 5218 | Belanja Barang Persediaan | | | | | | | |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| 5221 | Belanja Jasa | | | | | | | |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 32,400,000 | 32,400,000 | 31,751,433 | 0 | 31,751,433 | 98 | 648,567 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 19,620,000 | 4,000,000 | 1,134,000 | 0 | 1,134,000 | 28.35 | 2,866,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 52,020,000 | 36,400,000 | 32,885,433 | 0 | 32,885,433 | 90.34 | 3,514,567 |
| 5231 | Belanja Pemeliharaan | | | | | | | |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 227,200,000 | 227,200,000 | 224,562,412 | 0 | 224,562,412 | 98.84 | 2,637,588 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 159,010,000 | 175,510,000 | 138,448,919 | 0 | 138,448,919 | 78.88 | 37,061,081 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 386,210,000 | 402,710,000 | 363,011,331 | 0 | 363,011,331 | 90.14 | 39,698,669 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 235,421,000 | 295,109,000 | 270,756,178 | 0 | 270,756,178 | 91.75 | 24,352,822 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 34,792,000 | 42,320,000 | 39,008,000 | 0 | 39,008,000 | 92.17 | 3,312,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 270,213,000 | 337,429,000 | 309,764,178 | 0 | 309,764,178 | 91.8 | 27,664,822 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |
| | JUMLAH BELANJA | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
TINGKAT SATUAN KERJA
MENURUT SUMBER DANA / JENIS BELANJA / AKUN
S.D BULAN 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/23 7:55 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_sd_jb_akun_satker --

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-----------|--|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 01 | RUPIAH MURNI | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 431,789,000 | 431,789,000 | 373,431,491 | 0 | 373,431,491 | 86.48 | 58,357,509 |
| 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 36,000,000 | 30,000,000 | 15,315,000 | 0 | 15,315,000 | 51.05 | 14,685,000 |
| 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 112,560,000 | 112,560,000 | 104,920,000 | 0 | 104,920,000 | 93.21 | 7,640,000 |
| 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 38,546,000 | 50,993,000 | 47,877,750 | 0 | 47,877,750 | 93.89 | 3,115,250 |
| 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 51,788,000 | 67,408,000 | 44,567,150 | 0 | 44,567,150 | 66.12 | 22,840,850 |
| 521211 | Belanja Bahan | 10,171,000 | 10,325,000 | 8,466,600 | 0 | 8,466,600 | 82 | 1,858,400 |
| 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| 522112 | Belanja Langganan Telepon | 32,400,000 | 32,400,000 | 31,751,433 | 0 | 31,751,433 | 98 | 648,567 |
| 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 19,620,000 | 4,000,000 | 1,134,000 | 0 | 1,134,000 | 28.35 | 2,866,000 |
| 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 227,200,000 | 227,200,000 | 224,562,412 | 0 | 224,562,412 | 98.84 | 2,637,588 |
| 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 159,010,000 | 175,510,000 | 138,448,919 | 0 | 138,448,919 | 78.88 | 37,061,081 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 226,037,000 | 285,829,000 | 262,404,178 | 0 | 262,404,178 | 91.8 | 23,424,822 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 34,592,000 | 42,320,000 | 39,008,000 | 0 | 39,008,000 | 92.17 | 3,312,000 |
| | JUMLAH BELANJA BARANG | 1,516,410,000 | 1,546,378,000 | 1,345,129,183 | 0 | 1,345,129,183 | 86.99 | 201,248,817 |
| | JUMLAH RUPIAH MURNI | 1,516,410,000 | 1,546,378,000 | 1,345,129,183 | 0 | 1,345,129,183 | 86.99 | 201,248,817 |
| 04 | PNBP | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 9,158,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.98 | 600 |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 9,384,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH BELANJA BARANG | 18,742,000 | 12,877,000 | 11,948,400 | 0 | 11,948,400 | 92.79 | 928,600 |
| | JUMLAH PNPB | 18,742,000 | 12,877,000 | 11,948,400 | 0 | 11,948,400 | 92.79 | 928,600 |
| | TOTAL | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA / PROGRAM / KEGIATAN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.E1.2
Tanggal : 08/05/23 7:55 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_bel_prog_giat_satker

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|-----------|--|----------------------|-------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|--------------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5+6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 01 | RUPIAH MURNI | | | | | | | |
| CD | Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko | | | | | | | |
| 4798 | Pengelolaan Aset | 172,550,000 | 202,518,000 | 189,314,962 | 0 | 189,314,962 | 93.48 | 13,203,038 |
| | JUMLAH BELANJA PROGRAM CD | 172,550,000 | 202,518,000 | 189,314,962 | 0 | 189,314,962 | 93.48 | 13,203,038 |
| WA | Program Dukungan Manajemen | | | | | | | |
| 4700 | Legislasi dan Litigasi | 6,667,000 | 8,892,000 | 8,326,500 | 0 | 8,326,500 | 93.64 | 565,500 |
| 4701 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum | 1,331,305,000 | 1,329,080,000 | 1,142,335,721 | 0 | 1,142,335,721 | 85.95 | 186,744,279 |
| 4702 | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | 2,208,000 | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 2,208,000 | 100 | 0 |
| 4704 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | 3,680,000 | 3,680,000 | 2,944,000 | 0 | 2,944,000 | 80 | 736,000 |
| | JUMLAH BELANJA PROGRAM WA | 1,343,860,000 | 1,343,860,000 | 1,155,814,221 | 0 | 1,155,814,221 | 86.01 | 188,045,779 |
| | JUMLAH BELANJA RUPIAH MURNI | 1,516,410,000 | 1,546,378,000 | 1,345,129,183 | 0 | 1,345,129,183 | 86.99 | 201,248,817 |
| 04 | PNBP | | | | | | | |
| CD | Program Pengelolaan Perbendaharaan, Kekayaan Negara dan Risiko | | | | | | | |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | 6,532,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.98 | 600 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | 12,210,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| | JUMLAH BELANJA PROGRAM CD | 18,742,000 | 12,877,000 | 11,948,400 | 0 | 11,948,400 | 92.79 | 928,600 |
| | JUMLAH BELANJA PNPB | 18,742,000 | 12,877,000 | 11,948,400 | 0 | 11,948,400 | 92.79 | 928,600 |
| | JUMLAH | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 08/05/23 7:57 AM
 Halaman : 1
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|---|--|--|--|--|-----------------------|--|---|--|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 01 4700 EBA 52 5241 524111 | RUPIAH MURNI Legislasi dan Litigasi null BELANJA BARANG Belanja Perjalanan Dalam Negeri Belanja Perjalanan Biasa | 6,667,000 | 8,892,000 | 8,326,500 | 0 | 8,326,500 | 93.64 | 565,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 6,667,000 | 8,892,000 | 8,326,500 | 0 | 8,326,500 | 93.64 | 565,500 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 6,667,000 | 8,892,000 | 8,326,500 | 0 | 8,326,500 | 93.64 | 565,500 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4700.EBA | 6,667,000 | 8,892,000 | 8,326,500 | 0 | 8,326,500 | 93.64 | 565,500 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4700 | 6,667,000 | 8,892,000 | 8,326,500 | 0 | 8,326,500 | 93.64 | 565,500 |
| 4701 EBA 52 5211 521111 521114 521115 521119 521131 | Pengelolaan Keuangan, BMN, dan Umum null BELANJA BARANG Belanja Barang Operasional Belanja Keperluan Perkantoran Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat Belanja Honor Operasional Satuan Kerja Belanja Barang Operasional Lainnya Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 431,789,000 36,000,000 112,560,000 38,546,000 51,788,000 | 431,789,000 30,000,000 112,560,000 50,993,000 67,408,000 | 373,431,491 15,315,000 104,920,000 47,877,750 44,567,150 | 0 0 0 0 0 | 373,431,491 15,315,000 104,920,000 47,877,750 44,567,150 | 86.48 51.05 93.21 93.89 66.12 | 58,357,509 14,685,000 7,640,000 3,115,250 22,840,850 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211 | 670,683,000 | 692,750,000 | 586,111,391 | 0 | 586,111,391 | 84.61 | 106,638,609 |
| 5212 521211 | Belanja Barang Non Operasional Belanja Bahan | 4,953,000 | 5,304,000 | 4,809,100 | 0 | 4,809,100 | 90.67 | 494,900 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 4,953,000 | 5,304,000 | 4,809,100 | 0 | 4,809,100 | 90.67 | 494,900 |
| 5218 521811 | Belanja Barang Persediaan Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218 | 136,697,000 | 76,044,000 | 53,242,250 | 0 | 53,242,250 | 70.02 | 22,801,750 |
| 5221 522112 522192 | Belanja Jasa Belanja Langganan Telepon Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 32,400,000 19,620,000 | 32,400,000 4,000,000 | 31,751,433 1,134,000 | 0 0 | 31,751,433 1,134,000 | 98 28.35 | 648,567 2,866,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221 | 52,020,000 | 36,400,000 | 32,885,433 | 0 | 32,885,433 | 90.34 | 3,514,567 |
| 5231 523111 523121 | Belanja Pemeliharaan Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 227,200,000 159,010,000 | 227,200,000 175,510,000 | 224,562,412 138,448,919 | 0 0 | 224,562,412 138,448,919 | 98.84 78.88 | 2,637,588 37,061,081 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/23 7:57 AM
Halaman : 2
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231 | 386,210,000 | 402,710,000 | 363,011,331 | 0 | 363,011,331 | 90.14 | 39,698,669 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 75,222,000 | 105,568,000 | 93,076,216 | 0 | 93,076,216 | 88.17 | 12,491,784 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 5,520,000 | 10,304,000 | 9,200,000 | 0 | 9,200,000 | 89.29 | 1,104,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 80,742,000 | 115,872,000 | 102,276,216 | 0 | 102,276,216 | 88.27 | 13,595,784 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 1,331,305,000 | 1,329,080,000 | 1,142,335,721 | 0 | 1,142,335,721 | 85.95 | 186,744,279 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4701.EBA | 1,331,305,000 | 1,329,080,000 | 1,142,335,721 | 0 | 1,142,335,721 | 85.949 | 186,744,279 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4701 | 1,331,305,000 | 1,329,080,000 | 1,142,335,721 | 0 | 1,142,335,721 | 85.95 | 186,744,279 |
| 4702 | Pengelolaan komunikasi dan informasi publik | | | | | | | |
| BMB | Komunikasi Publik | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 2,208,000 | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 2,208,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 2,208,000 | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 2,208,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 2,208,000 | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 2,208,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4702.BMB | 2,208,000 | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 2,208,000 | 100 | 0 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4702 | 2,208,000 | 2,208,000 | 2,208,000 | 0 | 2,208,000 | 100 | 0 |
| 4704 | Pengelolaan Risiko, Pengendalian, dan Pengawasan Internal | | | | | | | |
| EBA | null | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 3,680,000 | 3,680,000 | 2,944,000 | 0 | 2,944,000 | 80 | 736,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 3,680,000 | 3,680,000 | 2,944,000 | 0 | 2,944,000 | 80 | 736,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 3,680,000 | 3,680,000 | 2,944,000 | 0 | 2,944,000 | 80 | 736,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4704.EBA | 3,680,000 | 3,680,000 | 2,944,000 | 0 | 2,944,000 | 80 | 736,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4704 | 3,680,000 | 3,680,000 | 2,944,000 | 0 | 2,944,000 | 80 | 736,000 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | | | | | | | |
| AAH | Peraturan lainnya | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 408,000 | 211,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 211,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 408,000 | 211,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 211,000 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
Tanggal : 08/05/23 7:57 AM
Halaman : 3
Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|---|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 70,749,000 | 72,286,000 | 68,677,862 | 0 | 68,677,862 | 95.01 | 3,608,138 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 4,416,000 | 6,624,000 | 6,440,000 | 0 | 6,440,000 | 97.22 | 184,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 75,165,000 | 78,910,000 | 75,117,862 | 0 | 75,117,862 | 95.19 | 3,792,138 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 75,573,000 | 79,121,000 | 75,117,862 | 0 | 75,117,862 | 94.94 | 4,003,138 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH | 75,573,000 | 79,121,000 | 75,117,862 | 0 | 75,117,862 | 94.94 | 4,003,138 |
| FAE | Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 4,810,000 | 4,810,000 | 3,657,500 | 0 | 3,657,500 | 76.04 | 1,152,500 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 4,810,000 | 4,810,000 | 3,657,500 | 0 | 3,657,500 | 76.04 | 1,152,500 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 73,399,000 | 99,083,000 | 92,323,600 | 0 | 92,323,600 | 93.18 | 6,759,400 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 18,768,000 | 19,504,000 | 18,216,000 | 0 | 18,216,000 | 93.4 | 1,288,000 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 92,167,000 | 118,587,000 | 110,539,600 | 0 | 110,539,600 | 93.21 | 8,047,400 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 96,977,000 | 123,397,000 | 114,197,100 | 0 | 114,197,100 | 92.54 | 9,199,900 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.FAE | 96,977,000 | 123,397,000 | 114,197,100 | 0 | 114,197,100 | 92.544 | 9,199,900 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798 | 172,550,000 | 202,518,000 | 189,314,962 | 0 | 189,314,962 | 93.48 | 13,203,038 |
| | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01 | 1,516,410,000 | 1,546,378,000 | 1,345,129,183 | 0 | 1,345,129,183 | 86.99 | 201,248,817 |
| 04 | PNBP | | | | | | | |
| 4796 | Komunikasi, Edukasi, dan Standardisasi | | | | | | | |
| BMB | Komunikasi Publik | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 6,532,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.98 | 600 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 6,532,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.98 | 600 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 6,532,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.98 | 600 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4796.BMB | 6,532,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.983 | 600 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4796 | 6,532,000 | 3,597,000 | 3,596,400 | 0 | 3,596,400 | 99.98 | 600 |
| 4798 | Pengelolaan Aset | | | | | | | |
| AAH | Peraturan lainnya | | | | | | | |
| 52 | BELANJA BARANG | | | | | | | |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
MENURUT SUMBER DANA/PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 017
SATUAN KERJA : 525474
JENIS SATUAN KERJA : KD

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.B.S.1
 Tanggal : 08/05/23 7:57 AM
 Halaman : 4
 Prg ID : lap_lra_bel_sgo

| KODE | URAIAN | ANGGARAN SEMULA | ANGGARAN SETELAH REVISI | REALISASI BELANJA | | | % REALISASI ANGGARAN | SISA ANGGARAN |
|--------|-------------------------------------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------------------|---------------|----------------------|---------------|
| | | | | BELANJA | PENGEMBALIAN BELANJA | BELANJA NETTO | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7=5-6 | 8=5/4 | 9=4-7 |
| 5212 | Belanja Barang Non Operasional | | | | | | | |
| 521211 | Belanja Bahan | 2,626,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212 | 2,626,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | | 0 |
| 5241 | Belanja Perjalanan Dalam Negeri | | | | | | | |
| 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 9,384,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 200,000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241 | 9,584,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| | JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52 | 12,210,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| | JUMLAH BELANJA OUTPUT 4798.AAH | 12,210,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| | JUMLAH BELANJA KEGIATAN4798 | 12,210,000 | 9,280,000 | 8,352,000 | 0 | 8,352,000 | 90 | 928,000 |
| | JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04 | 18,742,000 | 12,877,000 | 11,948,400 | 0 | 11,948,400 | 92.79 | 928,600 |
| | JUMLAH BELANJA | 1,535,152,000 | 1,559,255,000 | 1,357,077,583 | 0 | 1,357,077,583 | 87.03 | 202,177,417 |

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN
MENURUT KELOMPOK PENDAPATAN / AKUN
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
ESELON I : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Kode Lap : LRA.P.E1.1
Tanggal : 08/05/23 7:56 AM
Halaman : 1
Prg ID : lap_lra_pen_akun_satker

| KODE | URAIAN | ESTIMASI PENDAPATAN | REALISASI PENDAPATAN | | | % REALISASI PENDAPATAN |
|--------|---|---------------------|----------------------|----------------------------|------------------|---------------------------|
| | | | PENDAPATAN | PENGEMBALIAN PENDAPATAN | PENDAPATAN NETTO | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6=4-5 | 7=6/3 |
| 42 | PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK | | | | | |
| 4251 | Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan | | | | | |
| 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 550,620 | 550,620 | 0 | 0 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4251 | 0 | 550,620 | 550,620 | 0 | |
| 4257 | Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan | | | | | |
| 425782 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I | 461,000,000 | 1,857,423,753 | 0 | 1,857,423,753 | 402.91 |
| 425784 | Pendapatan Bea Lelang Pegadaian | 485,000,000 | 897,966,084 | 0 | 897,966,084 | 185.15 |
| 425785 | Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara | 18,807,000 | 17,038,632 | 0 | 17,038,632 | 90.6 |
| | JUMLAH SUB KELOMPOK PENDAPATAN 4257 | 964,807,000 | 2,772,428,469 | 0 | 2,772,428,469 | 287.36 |
| | JUMLAH KELOMPOK PENDAPATAN 42 | 964,807,000 | 2,772,979,089 | 550,620 | 2,772,428,469 | 287.36 |
| | JUMLAH PENDAPATAN | 964,807,000 | 2,772,979,089 | 550,620 | 2,772,428,469 | 287.36 |

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA
WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA
SATUAN KERJA : (525474) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:48 AM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif

| NAMA PERKIRAAN | JUMLAH | | Kenaikan (Penurunan) | |
|---------------------------------------|----------------------|----------------------|----------------------|---------------|
| | 2022 | 2021 | Jumlah | % |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| ASET | | | | |
| ASET LANCAR | | | | |
| Kas Lainnya dan Setara Kas | 3,919,874 | 0 | 3,919,874 | 0.00 |
| Persediaan | 25,835,250 | 15,290,000 | 10,545,250 | 68.97 |
| JUMLAH ASET LANCAR | 29,755,124 | 15,290,000 | 14,465,124 | 94.61 |
| ASET TETAP | | | | |
| Tanah | 2,613,536,000 | 2,613,536,000 | 0 | 0.00 |
| Peralatan dan Mesin | 3,197,320,953 | 3,083,250,953 | 114,070,000 | 3.70 |
| Gedung dan Bangunan | 3,176,179,760 | 3,176,179,760 | 0 | 0.00 |
| AKUMULASI PENYUSUTAN | (3,067,515,869) | (2,670,650,126) | (396,865,743) | 14.86 |
| JUMLAH ASET TETAP | 5,919,520,844 | 6,202,316,587 | (282,795,743) | (4.56) |
| JUMLAH ASET | 5,949,275,968 | 6,217,606,587 | (268,330,619) | (4.32) |
| KEWAJIBAN | | | | |
| KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang kepada Pihak Ketiga | 6,642,806 | 0 | 6,642,806 | 0.00 |
| JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK | 6,642,806 | 0 | 6,642,806 | |
| JUMLAH KEWAJIBAN | 6,642,806 | 0 | 6,642,806 | |
| EKUITAS | | | | |
| EKUITAS | | | | |
| Ekuitas | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 | (274,973,425) | (4.42) |
| JUMLAH EKUITAS | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 | (274,973,425) | (4.42) |
| JUMLAH EKUITAS | 5,942,633,162 | 6,217,606,587 | (274,973,425) | (4.42) |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | 5,949,275,968 | 6,217,606,587 | (268,330,619) | (4.32) |

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Biak, 8 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AWALLUDIN IKHWAN
198010262002121001

NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 1 JANUARI 2022 (SALDO AWAL)
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 015
UNIT ORGANISASI : 09
WILAYAH/PROVINSI : 2500
SATUAN KERJA : 525474

KEMENTERIAN KEUANGAN
DITJEN KEKAYAAN NEGARA
PAPUA
KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN LELANG BIAK

Tgl. Cetak 08/05/2023 7:59 AM
lap_neraca_percobaan_sawal_akrua_satker --rekon17

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|--|----------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 15,290,000 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 2,613,536,000 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 3,083,250,953 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 3,176,179,760 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 2,292,097,191 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 378,552,935 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 6,217,606,587 |
| JUMLAH | | | 8,888,256,713 | 8,888,256,713 |

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (525474) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:51 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBIT | KREDIT |
|---------------|-----------|---|-----------------------|-----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 0.0 | 111825 | Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan | 3,919,874 | 0 |
| 0.0 | 117111 | Barang Konsumsi | 25,835,250 | 0 |
| 0.0 | 131111 | Tanah | 2,613,536,000 | 0 |
| 0.0 | 132111 | Peralatan dan Mesin | 3,197,320,953 | 0 |
| 0.0 | 133111 | Gedung dan Bangunan | 3,176,179,760 | 0 |
| 0.0 | 137111 | Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin | 0 | 2,602,332,766 |
| 0.0 | 137211 | Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan | 0 | 465,183,103 |
| 0.0 | 212112 | Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar | 0 | 2,722,932 |
| 0.0 | 212192 | Dana Pihak Ketiga | 0 | 3,919,874 |
| 0.0 | 313111 | Ditagihkan ke Entitas Lain | 0 | 1,357,077,583 |
| 0.0 | 313121 | Diterima dari Entitas Lain | 2,772,428,469 | 0 |
| 0.0 | 313221 | Transfer Masuk | 0 | 103,361,250 |
| 0.0 | 391111 | Ekuitas | 0 | 6,217,606,587 |
| 0.0 | 391116 | Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi | 19,705,845 | 0 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 550,620 |
| 3.0 | 425782 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I | 0 | 1,856,873,133 |
| 3.0 | 425784 | Pendapatan Bea Lelang Pegadaian | 0 | 897,966,084 |
| 3.0 | 425785 | Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara | 0 | 17,038,632 |
| 3.0 | 521111 | Beban Keperluan Perkantoran | 373,431,491 | 0 |
| 3.0 | 521114 | Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 15,315,000 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Beban Honor Operasional Satuan Kerja | 104,920,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Beban Barang Operasional Lainnya | 47,877,750 | 0 |
| 3.0 | 521131 | Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 44,567,150 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Beban Bahan | 12,063,000 | 0 |
| 3.0 | 522112 | Beban Langganan Telepon | 34,474,365 | 0 |
| 3.0 | 522192 | Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 1,134,000 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 224,562,412 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 138,448,919 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Beban Perjalanan Biasa | 270,756,178 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota | 39,008,000 | 0 |
| 3.0 | 591111 | Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin | 279,820,980 | 0 |
| 3.0 | 591211 | Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan | 86,630,168 | 0 |
| 3.0 | 593111 | Beban Persediaan konsumsi | 42,697,000 | 0 |
| JUMLAH | | | 13,524,632,564 | 13,524,632,564 |

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Biak, 8 Mei 2023
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

AWALLUDIN IKHWAN
198010262002121001

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2022 - AUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (015) KEMENTERIAN KEUANGAN

UNIT ORGANISASI : (09) DITJEN KEKAYAAN NEGARA

WILAYAH/PROVINSI : (2500) PAPUA

SATUAN KERJA : (525474) KANTOR PELAYANAN KEKAYAAN NEGARA DAN
LELANG BIAK

Tgl Data : 08/05/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 08/05/23 7:51 AM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker

| KODE TRN | KODE AKUN | NAMA AKUN | DEBET | KREDIT |
|---------------|-----------|--|----------------------|----------------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 3.0 | 521111 | Belanja Keperluan Perkantoran | 373,431,491 | 0 |
| 3.0 | 521131 | Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19 | 44,567,150 | 0 |
| 3.1 | 425122 | Pengembalian Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 550,620 | 0 |
| 3.0 | 524113 | Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota | 39,008,000 | 0 |
| 3.0 | 521211 | Belanja Bahan | 12,063,000 | 0 |
| 3.0 | 521811 | Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi | 53,242,250 | 0 |
| 3.0 | 425122 | Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin | 0 | 550,620 |
| 3.0 | 425784 | Pendapatan Bea Lelang Pegadaian | 0 | 897,966,084 |
| 3.0 | 522192 | Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19 | 1,134,000 | 0 |
| 3.0 | 524111 | Belanja Perjalanan Biasa | 270,756,178 | 0 |
| 3.0 | 521115 | Belanja Honor Operasional Satuan Kerja | 104,920,000 | 0 |
| 3.0 | 521119 | Belanja Barang Operasional Lainnya | 47,877,750 | 0 |
| 0.0 | 313111 | DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN | 0 | 1,357,077,583 |
| 3.0 | 522112 | Belanja Langganan Telepon | 31,751,433 | 0 |
| 3.0 | 523111 | Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan | 224,562,412 | 0 |
| 3.0 | 523121 | Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin | 138,448,919 | 0 |
| 3.0 | 425782 | Pendapatan Bea Lelang Pejabat Lelang Kelas I | 0 | 1,857,423,753 |
| 3.0 | 521114 | Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat | 15,315,000 | 0 |
| 0.0 | 313121 | DITERIMA DARI ENTITAS LAIN | 2,772,428,469 | 0 |
| 3.0 | 425785 | Pendapatan Biaya Administrasi Pengurusan Piutang Negara | 0 | 17,038,632 |
| JUMLAH | | | 4,130,056,672 | 4,130,056,672 |

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Biak, 8 Mei 2023

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

AWALLUDIN IKHWAN

198010262002121001